

**PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK DENGAN
MEMPERHITUNGKAN ZAKAT SEBAGAI
PENGURANG PENGHASILAN KENA PAJAK
PADA PT. BUMI LINGGA PERTIWI DI GRESIK**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

FK
A 194/02

Ary
P



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

**AZIZAH ARYANI
NIM.049936652**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK DENGAN MEMPERHITUNGKAN ZAKAT SEBAGAI PENGURANG PENGHASILAN KENA PAJAK PADA PT. BUMI LINGGA PERTIWI DI GRESIK

**DIAJUKAN OLEH:
AZIZAH ARYANI
NIM. 049936652**

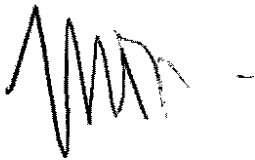
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Drs. H. DJOKO DEWANTORO, M.Si, Ak.

TANGGAL

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak.

TANGGAL 1-8-2002

Surabaya, 27-5-2012.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. H. DJOKO DEWANTORO, M.Si., Ak.

ABSTRAKS

Sistem pemungutan pajak di Indonesia saat ini, yaitu Sistem *Self Assessment* memberikan kepercayaan kepada Wajib Pajak (WP) dalam menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang seharusnya terutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta melaporkan secara teratur jumlah pajak yang terutang dan yang telah dibayar sebagaimana ditentukan oleh Undang-Undang Perpajakan.

WP akan selalu berusaha untuk membayar pajak yang terutang sekecil mungkin sepanjang hal tersebut tidak melanggar Undang-Undang atau tidak membayar pajak dengan cara melakukan penyelundupan pajak karena pada dasarnya tidak ada orang yang senang membayar pajak. Suatu cara yang dapat ditempuh oleh WP untuk meminimalkan pajak terutangnya tanpa melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan adalah dengan melakukan perencanaan pajak.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 17 Tahun 2000 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan dan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, WP baik WP Orang Pribadi maupun WP Badan dapat mengurangi zakat yang telah dibayarkan kepada Badan Amil Zakat (BAZ) atau Lembaga Amil Zakat (LAZ) dari Penghasilan Kena Pajak, sehingga dengan demikian jumlah Penghasilan Kena Pajak dan Pajak Penghasilan terutang akan berkurang. Dengan memperhitungkan zakat sebagai pengurang Penghasilan Kena Pajak, WP dapat melakukan perencanaan pajak untuk meminimalkan Pajak Penghasilan terutangnya.